

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode merupakan hal yang sangat penting diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memandu seseorang peneliti. Suatu penelitian akan efektif dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang diharapkan apabila memperhatikan metode yang akan digunakan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang pengelolaan pelatihan pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat I pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana interaksi sosial tim perencana program, fasilitator, panitia penyelenggara dan peserta pelatihan yang memanfaatkan hasil pelatihan.

Dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh, sebagaimana diungkapkan Bogdan dan Taylor (1975: 5) dalam Moleong (1993: 3) bahwa, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Nasution (1988 : 5) mengemukakan bahwa penelitian pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Behlen (1982), Lincoln, dan Guba (1985) yang dikutip Moleong (1999: 4 – 8) memiliki ciri-ciri antara lain : (1) melakukan penelitian pada latar alamiah, (2) peneliti merupakan alat pengumpul data utama, (3) menggunakan metode kualitatif, karakteristik, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dasar (*grounded theory*), (6) laporannya berisi kutipan-kutipan data (secara diskriptif), (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena dengan metode ini akan menggali lebih dalam mengenai masalah penelitian (*deep description*) sehingga akan terungkap keunikan dan kekhasan penelitian ini. Hasil penelitian akan merupakan penggambaran (*description*) tentang pengelolaan Kewidyaiswaraan Tingkat I yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung. Hal ini seperti yang dikemukakan Vredenberg (1976) dalam Yus Darusman (2000 : 120), merupakan metode yang dilakukan secara mendalam dan eksploratif untuk melihat keunikan sesuatu objek dan keutuhan objek.

B. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang permasalahan yang dikaji, maka diperlukan berbagai teknik pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data tersebut antara lain : studi kepustakaan, observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Keempat teknik pengumpulan data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan dapat saling melengkapi sehingga dapat diperoleh informasi-informasi yang diperlukan sesuai fokus penelitian. Informasi atau data yang diperoleh diklasifikasi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diharapkan diperoleh melalui observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang penelitian dan melengkapi penulisan yang diawali dengan pengecekan informasi, peninjauan awal di lapangan dan penyusunan desain penelitian, penulis mengadakan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini serta sebagai bahan perbandingan dan teori pendukung masalah ini.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan melalui observasi partisipasi langsung. Artinya peneliti disamping memfokuskan diri pada upaya penggalian dan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian, observasi juga dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan, situasi yang

terjadi dan gejala-gejala yang ditampakkan yang meliputi : kegiatan-kegiatan dalam mengelola penyelenggaraan pelatihan seperti : persiapan-persiapan yang dilakukan oleh panitia, rekrutmen peserta, kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan pelatih/fasilitator dan peserta. Kemudian peneliti juga ikut serta atau melibatkan diri sebagai salah satu peserta pelatihan yang sedang dilakukan, sehingga situasi yang diamati dapat berlangsung secara alamiah, karena objek penelitian tidak sedang diamati.

3. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, dimana kedudukan peneliti tidak terikat pada pedoman wawancara secara ketat. Pelaksanaan wawancara dilakukan dimana saja, kapan saja, namun yang terpenting siapa yang diwawancarai dan kaitannya dengan ruang lingkup penelitian.

Wawancara dilakukan terhadap pengelola diklat yang berkaitan dengan identifikasi yang dilakukan, penyusunan desain pelatihan, perumusan tujuan program, penetapan materi, metode, peserta, pelatih, dan media, serta penilaian yang dilakukan, terhadap pelatih/fasilitator yang berkaitan dengan keterlibatan dalam perencanaan, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran, dan terhadap peserta pelatihan yang berkaitan dengan keterlibatan dalam identifikasi kebutuhan belajar, proses pembelajaran, penilaian penyelenggaraan, serta terhadap seluruh komponen BBPPKS, serta pihak yang berwenang mendapat perhatian yang mendalam.

4 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data tertulis yang dianggap mendukung, melengkap, atau memperkaya data utama penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Beberapa data yang dikumpulkan antara lain berkenaan dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Dokumen yang diperoleh di catat oleh peneliti tentang berbagai hal yang dianggap urgen dalam membantu kelengkapan penelitian ini seperti desain program, pedoman pelatihan, hasil penilaian yang dilakukan panitia, hasil yang dilakukan pelatih/fasilitator, hasil penilaian peserta terhadap penyelenggaraan.

C. Objek Penelitian

Sejalan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pihak yang terkait dalam pengelolaan program pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat I yang diselenggarakan oleh BBPPKS Bandung.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan penggalian informasi dari informan seperti mengadakan wawancara dengan manusia sumber (*human resources*), manusia kunci (*key person*) antara lain Kepala BBPPKS, Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat dan Kerjasama, Kepala Bidang Program dan Evaluasi, kasi penyusunan rencana, kasi pemantauan dan evaluasi, kasi diklat TKSP, panitia penyelenggara dua orang, pelatih atau widyaiswara tiga orang, peserta pelatihan delapan orang. Pemilihan subjek penelitian sebanyak sembilan belas orang dengan formasi demikian, diharapkan dapat mengungkap informasi-informasi yang lengkap dan terperinci tentang kegiatan pengelolaan pelatihan Kewidyaiswaraan

Tingkat Pertama pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung

Untuk keperluan triangulasi peneliti juga memanfaatkan pula informan lain yaitu mereka yang dipandang dapat memberikan informasi tambahan atau pendukung terhadap kajian yang diteliti.

D. Pengolahan dan Analisa Data

Cara untuk menganalisa data penelitian ini, ditempuh prosedur yang disarankan oleh Nasution (1999: 129) bahwa, “ tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dilakukan dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah yang masih bersifat umum, yakni: (1) reduksi data,, (2) display data, dan (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi”.

Mengingat tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan tentang pengelolaan pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat I pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, maka hasil pengumpulan data dan informasi disajikan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan komparasi teoritik yaitu membandingkan antara kondisi atau kejadian yang dilakukan dengan kondisi atau kejadian yang seharusnya menurut teori-teori yang relevan.. Adapun analisis datanya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi

Pada tahap reduksi kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan diantaranya:

- a. Mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Menentukan inti atau pokok yang urgen dari setiap temuan penelitian.

2. Tahap Display

Pada tahap display kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan antara lain :

- a. Membuat rangkuman atau abstraksi secara deskriptif dan sistematis sehingga dapat ditemukan tema sentral dari data penelitian tersebut.
- b. Memberi makna setiap rangkuman tersebut dengan memperhatikan kesesuaian dengan penataan penelitian.

3. Tahap Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini kegiatan-kegiatan pokok yang dapat dilakukan diantaranya :

- a. Membuat kesimpulan dan membandingkan dengan teori yang relevan
- b. Melakukan proses memberikan check atau proses pengecekan ulang mulai dari pra-survey, observasi, wawancara, studi dokumentasi dan data atau informasi yang telah dikumpulkan sehingga mencapai *inter subjective consensus*, yakni persetujuan bersama dengan lebih menjamin validitas atau *confirmability*.

E. Validitas Hasil Penelitian

Validitas hasil penelitian ini dilakukan dengan menetapkan tingkat kepercayaan dan kebenaran menurut Nasution (1996: 114) tergantung kepada kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dan konfirmabilitas (objektifitas)

Untuk mencapai kredibilitas atau kebenaran data yang diperoleh dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep responden dilakukan kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Nasution (1996: 114-118) sebagai berikut :

- a. Triangulasi yaitu mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber data lain artinya kebenaran data atau informasi yang diberikan responden harus dilakukan pengecekan lebih lanjut.
- b. Membicarakannya dengan orang lain yaitu membahas catatan lapangan dengan teman atau pejabat di lingkungan akademis terutama yang berkepentingan dengan penelitian ini.
- c. Penggunaan bahan referensi, yaitu untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran dan dapat digunakan hasil rekaman atau bahan dokumentasi memanfaatkan berbagai buku yang berfungsi sebagai landasan teoritis dari aspek yang diteliti.
- d. Mengadakan member check, yaitu melakukan pengecekan ulang untuk menghindari perbedaan-perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden. Kegiatan ini dimana peneliti membuat rangkuman hasil penelitiannya kemudian dilaporkan kepada responden.

Kemudian data hasil temuan penelitian diteliti kemungkinan memiliki tranferabilitas, apabila hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemakai atau yang memerlukan dalam situasi tertentu agar model implentasi pengelolaan pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Pertama dapat dibina dan dikembangkan dengan baik.

Selanjutnya validitas temuan hasil penelitian digunakan untuk mengupas tentang konsentrasi hasil penelitian (dependensibilitas) artinya menguji apakah penelitian dapat diulang atau dilakukan pada lembaga lainnya dengan temuan yang sama.

Pengujian objektivitas data hasil penelitian dilalui konfirmabilitas dengan cara audit trial, yaitu melakukan pemeriksaan ulang untuk meyakinkan pokok-pokok yang dilaporkan. Realisasi kegiatan ini perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Merekapitulasi data mentah yang dihimpun di lapangan secara lengkap dan cermat.
- b. Menyusun hasil analisis dengan menyeleksi, merangkum dalam bentuk diskripsi yang sistematis.
- c. Membuat hasil sintesa, yaitu menyesuaikan tema dengan tujuan penafsiran serta kesimpulan.
- d. Melaporkan mekanisme penelitian secara utuh dalam bentuk tesis.


